

BAB III

KONDISI RESPONDEN YANG MENGALAMI *LOW SELF ESTEEM*

A. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap anak remaja akhir (17-21 tahun) di Kampung Ciwaru. Peneliti melakukan penelitian di Kampung Ciwaru saja. Di bawah ini terdapat identitas responden dan berikut hasil wawancara peneliti dengan remaja di Kampung Ciwaru diperoleh data sebagai berikut. Berikut tabel responden:

Tabel 3.1
Profil Responden

No	Nama Responden	Alamat	Status	Usia
1	NS	Kampung Ciwaru	Pelajar	20 Tahun
2	FA	Kampung Ciwaru	Pelajar	17 Tahun
3	AN	Kampung Ciwaru	Pelajar	20 Tahun
4	ND	Kampung Ciwaru	Pelajar	18Tahun
5	FR	Kampung Ciwaru	Pelajar	19 Tahun
6	CR	Kampung Ciwaru	Mahasiswi	21 Tahun
7	MJ	Kampung Ciwaru	Mahasiswi	21 Tahun

1. Responden ke-1 (Rabu, 31 Maret 2021 Pukul 13.00 WIB)

- a. Nama : NS
- b. Umur : 20 Tahun
- c. TTL : Serang, 4 Desember 2000
- d. Alamat : Kampung Ciwaru
- e. Permasalahan : Malu dalam Bersosialisasi dan susah Beradaptasi

NS merupakan anak tunggal yang tinggal bersama mamahnya dan uwanya dikarenakan ayahnya sudah meninggal di Kampung Ciwaru

RT/RW 08/02. Riwayat pendidikan NS yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ciwaru, SMPN 10 Kota Serang, SMKN 7 Kota Serang. Kegiatan sehari-hari NS yaitu merapihkan rumah serta mamah nya tidak pulang tiap hari ke rumah dikarenakan bekerja dan pulang nya seminggu 1x. ¹

2. Responden ke-2 (Selasa, 6 April 2021 Pukul 14.06 WIB)

- a. Nama : FA
- b. Umur : 17 Tahun
- c. TTL : Serang, 16 Februari 2004
- d. Permasalahan : tidak dipedulikan oleh kerabat

FA merupakan anak kelima Dari empat bersaudara dari Ibu Sadiyah dan Bapak Sarman bertempat tinggal di Kampung Ciwaru RT/RW 08/02. Riwayat pendidikan FA yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ciwaru, SMP PGRI 1 Kota Serang, Sekarang sedang menjalani sekolah di SMK Maulana Yusuf Kota Serang. Hobi FA yaitu badminton dan kegiatan sehari-hari selain menjadi siswi juga membantu orang tua di rumah. FA Sebetulnya anak yang manja dikarenakan anak bungsu yang lebih dekat dengan Ibunya, jadi banyak yang selalu menuruti apapun keinginan nya. ²

3. Responden ke-3 (Selasa, 20 April 2021 Pukul 20.45 WIB)

- a. Nama : AN
- b. Umur : 20 Tahun
- c. TTL : Serang, 12 Desember 2001
- d. Permasalahan : Mudah Tersinggung

AN merupakan anak ke dua dari satu bersaudara dari Ibu Enyahn dan Bapak(alm) Jono. Ibunya tidak bekerja dan hanya mengandalkan penghasilan pensiunan suaminya saja yang gajinya pun tidak seberapa.

¹ NS, diwawacarai oleh Amalia, Ciwaru, Rabu 31 Maret 2021, Pukul 13.00 WIB.

² FA, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Selasa 6 April 2021 Pukul 14.06 WIB.

Riwayat Pendidikan AN yaitu SDN 2 Cipocok Jaya, SMPN 10 Kota Serang, SMK Kesehatan Faletahan. AN sendiri sebetulnya ingin melanjutkan kuliah di Kesehatan lagi tetapi karena biaya tidak melanjutkannya karena biayanya sangat mahal.³

4. Responden ke-4 (Selasa, 20 April 2021 Pukul 14.31 WIB)

- a. Nama : ND
- b. umur : 18 Tahun
- c. TTL : Serang, 27 Juni 2002
- d. Permasalahan : Susah beradaptasi di lingkungan baru

ND merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ibu Malekah yang berstatus janda ditinggal meninggal oleh suaminya, yang bekerjanya hanya di rumah saja dan jika ingin mendapatkan uang ibunya hanya mengandalkan anak-anaknya yang sudah bekerja. Riwayat pendidikan ND yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ciwaru, SMPN 10 Kota Serang, SMK Kesehatan Faletahan. ND sendiri rajin untuk membantu ibunya dalam hal membersihkan rumahnya, selain itu ND juga sangat ramah terhadap siapapun hanya saja ND jarang menyapa ketika bertemu seseorang hanya sekedar senyuman. ND memiliki hobi rebahan yang menurutnya rebahan adalah kenikmatan yang belum bisa dapat terjadi di kemudian hari dengan waktu yang di mana ketika ia sudah bekerja nanti.⁴

5. Responden ke-5 (Senin, 19 April 2021 Pukul 12.07 WIB)

- a. Nama : FR
- b. Umur : 19 Tahun
- c. TTL : Serang, 12 Februari 2002
- d. Permasalahan : Susah beradaptasi di lingkungan baru dan tertutup

³ AN, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Selasa 20 April 2021 Pukul 20.45 WIB.

⁴ ND, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Selasa 20 April 2021 Pukul 14.31 WIB.

FR merupakan anak bungsu dari ibu Mursilah yang bekerja sebagai asisten rumah tangga yang usianya pun dibilang sudah tidak muda lagi. Riwayat pendidikan FR yaitu SDN 1 Cipocok Jaya, SMPN 10 Kota Serang, SMAN 6 Kota Serang, FR sangat senang jika mengikuti pramuka (nuansa alam) yang bisa banyak mengajarkan kebebasan serta bagaimana cara bertahan hidup di hutan.⁵

6. Responden ke-6 (Minggu, 13 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB)

- a. Nama : CR
- b. Umur : 21 Tahun
- c. TTL : Serang, 5 Juli 2000
- d. Permasalahan : Merasa Tidak Memiliki Kemampuan Standar seperti kebanyakan orang pada umumnya dan masalah Fisik

CR ini merupakan anak pertama yang paling mandiri sebenarnya, Ibunya pun cuma sebagai ibu rumah tangga saja serta tidak berpenghasilan dan bapanya hanya seorang petani yang cuma bisa mendapatkan dari hasil Taninya. Riwayat pendidikan CR yaitu SDN 5 Banjarsari, SMPN 1 Kota Serang, dan SMAN 3 Kota Serang dan sekarang sedang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Di UIN SMH BANTEN. CR ini sangat menyukai ekstrakurikuler yang menyatu dengan alam, gemar menciptakan puisi yang menyentuh hati dan masih banyak lagi yang ia sukai seta gemari.⁶

7. Responden ke-7(Minggu, 13 Juni 2021 Pukul 17.00 WIB)

- a. Nama : MJ
- b. Umur : 21 Tahun
- c. TTL : Serang, 5 Januari 2000

⁵ FR, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Senin 19 April 2021 Pukul 12.07 WIB.

⁶ CR, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Minggu 13 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

d. Permasalahan : Merasa dikhianati oleh teman dekat nya makanya sekarang tidak mudah untuk percaya (cukup diam)

MJ merupakan anak yang terlahir dari keluarga yang berkecukupan bahkan orang tuanya sudah melakukan ibadah haji. Tetapi MJ ini anak yang sangat baik, ramah, hambel dalam ilmu ataupun materi (uang) namun terkadang sikapnya membuat orang di sekitarnya merasa tidak nyaman karena ia terlihat cuek, jutek, cerewet dan lain sebagainya. Riwayat Pendidikan MJ yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ciwaru, SMP Islam Daarul Mu'min, SMAN 4 Kota Serang.⁷

B. Responden yang Mengalami *Low Self Esteem*

Di bawah ini merupakan persepsi responden yang mengalami *low Self Esteem* yang telah dipelajari dan diteliti oleh peneliti dari hasil wawancara.

1. Responden NS

NS memiliki rasa malu yang cukup tinggi serta sulit untuk bersosialisasi di lingkungan baru, cenderung ragu-ragu mengambil keputusan , lebih sensitif, tidak puas akan dirinya, tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain, terutama di masyarakat atau teman sebayanya yang bisa di bilang tidak terlalu dekat bahwa NS akan bersikap diam saja. Tapi ketika bertemu dengan orang-orang yang sudah dekat NS adalah perempuan yang seru. Contohnya apalagi di lingkungan sekolah ketika NS ingin presentasi di depan teman kelasnya saya merasa *insecure* (perasaan cemas) untuk mengungkapkan pendapatnya padahal beberapa teman dekat saya yakin bahwa NS itu bisa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan bagus serta layak,

⁷ MJ, diwawancarai oleh Amalia, Ciwaru, Minggu 13 Juni 2021 Pukul 17.00 WIB.

namun NS diselimuti oleh rasa malu dan susah bersosialisasi di banyak orang sangat lah tinggi.

Jalanan komunikasi dengan keluarganya pun bisa dibilang cukup baik dan sangat hangat justru itu keluarganya sangat memberikan semangat untuk tidak menjadi seorang pemalu lagi, apalagi NS cantik dan fisiknya pun ideal jadi seharusnya nisa lebih mengontrol rasa malu tersebut dan seharusnya juga NS lebih percaya diri lagi dikarenakan fisiknya pun ideal serta cantik pula. NS seringkali mengurung diri di kamar, bermain handphone, jarang sekali keluar rumah bahkan bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya, jarang sekali makan atau mood nya mudah turun, terkadang murung bahkan melamun di dalam kamar dan masih banyak hal-hal yang tidak bisa disebutkan.

2. Responden FA

FA ini saat bertemu dengan peneliti terlihat malu-malu dan sulit diajak bicara. Setelah FA dibuat nyaman oleh si peneliti barulah dapat menyampaikan permasalahannya yang sedang dihadapi. FA sering kali tidak diperdulikan oleh kerabat, keluarga bahkan temannya sendiri yang terkadang mengejeknya sehingga membuat FA merasa malu ketika ingin bermain, cenderung ragu-ragu mengambil keputusan, tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain, lebih sensitif,

Jalanan hubungan komunikasi FA dengan keluarganya pun kurang baik bahkan terkadang saling bertentangan soal pendapat atau banyak hal yang lainnya. Contohnya ketika FA sedang berada di rumah orang tuanya terkadang bertengkar akibat ayahnya tidak bekerja lalu FA merasa ingin meleraikan pertengkaran yang sedang terjadi namun FA belum memiliki keberanian untuk hal tersebut, dan pada akhirnya FA ini hanya bisa menangis di dalam kamarnya. Kemudian hal lain pun terjadi pada saat FA sekolah ia terjatuh di halaman sekolah pun tidak ada yang

membantu tapi justru malah ditertawakan oleh banyak teman-temannya, hal tersebut yang membuat FA malas untuk bermain dengan mereka. FA sendiri terkadang suka memilah-milih teman yang dianggapnya nyaman serta satu frekuensi yang mengerti akan kondisi ia.

Dari mulai SD-SMK pun ia tidak pernah ke sekolah negeri selalu swasta dikarenakan otaknya tidak mumpuni untuk bersekolah di negeri. Mungkin inilah salah satunya juga yang menyebabkan keberadaannya yang suka tidak dipedulikan oleh lingkungan sekitar. FA jarang keluar rumah FA asik sendiri dengan dunia maya handphone nya, sesekali keluar rumah untuk belanja ke warung setelah itu langsung pulang kerumah jarang sekali bermain dengan teman seusianya, sering murung, cepat emosi, jarang sekali makan, cerewet di saat kondisi tertentu, terkadang suka menyakiti dirinya sendiri ketika ada masalah pribadi (percintaan/sekolah) yang orang tuanya tidak mengetahuinya.

3. Responden AN

AN pun sama ketika bertemu dengan peneliti sangat terlihat malu-malu dan sulit untuk diajak bicara. Setelah AN dibuat merasa nyaman oleh peneliti barulah ia menceritakan permasalahannya yang sedang dihadapinya. AN merupakan anak yang terlahir dari keluarga yang sederhana, sangat sederhana setelah bapaknya meninggal dunia, namun semangat seorang AN yang ingin membahagiakan ibunya sangat tinggi makanya ia rela untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang ia mau. Setelah lulus sekolah AN memberanikan diri untuk bekerja untuk menghasilkan uang bahkan bermain dengan teman seusianya pun sudah terlihat jarang sekali. Seharusnya anak seusia AN masih ingin bermain kesana-kesini tanpa ada beban serta tanggung jawab hidup yang dijalani.

AN sering kali malu, cenderung ragu-ragu mengambil keputusan, berfikiran negatif, sering melamun dan mudah tersinggung

perasaannya atau bisa dibilang sensitif masalah hati apapun itu hal yang membuatnya tersinggung termasuk masalah keluarganya.

Contohnya saja ketika ibunya sering dibicarakan oleh tetangga-tetangga nya AN merasa bahwa dirinya tidak berguna melihat ibunya dibicarakan oleh tetangganya bahkan AN langsung lari ke kamar menangis tersedu-sedu, apalagi ketika AN sedang bekerja selalu memikirkan hal-hal yang membuatnya merasa terbebani oleh masyarakat atau orang-orang yang tidak suka dengan keluarganya. Jalanan hubungan komunikasi antara AN dan keluarganya pun baik bahkan saling menguatkan satu sama lain. AN sering kali melampiaskan ini semua dengan mencari hiburan yang sekiranya membuat ia tenang, mencari tempat yang sepi untuk melamun/merenung, berbicara sendiri, dan lain-lain

4. Responden ND

ND awal pertama kali bertemu dengan peneliti memang sangat ramah serta baik, jadi peneliti tidak harus kembali membuatnya nyaman karena sudah terlihat ND tampak nyaman sekali untuk menceritakan permasalahan yang sedang dihadapinya. ND terlahir dari keluarga yang berkecukupan tanpa harus repot-repot memikirkan beban hidup, keluarganya masih sanggup untuk membiayai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi namun ND tidak mau, lebih memilih untuk bekerja setelah lulus sekolah. ND berpikiran ketika sudah lulus sekolah ingin bekerja agar semua keinginannya bisa diwujudkan dengan hasil jerih payahnya sendiri tanpa menyusahkannya keluarganya lagi. Di sisi lain seorang ND pun pernah merasakan diasingkan oleh teman-temannya ketika tidak memiliki uang ND pun dijauhi oleh semuanya lalu dicemoohkan justru itu ia memiliki beban mental yang kurang baik makanya sekarang-sekarang ND menjadi lebih suka murung/melamun, malu, diam, tidak puas akan dirinya, tidak mampu

mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain dan tidak mudah beradaptasi dengan orang-orang baru bahkan berkata kasar ke siapapun.

Jalanan hubungan komunikasi antara ND dan ibunya cukup baik namun kemungkinan ia kurang akan kasih sayang seorang ayah karena dari kecil ia sudah ditinggal meninggal oleh ayahnya. ND sebetulnya cantik, tinggi, berkulit coklat, manis, ramah dan seharusnya tidak malu karena fisiknya pun sangat menunjang namun beberapa hal yang membuatnya seperti itu ND pun berusaha menyembunyikan hal pribadi kepada orangtuanya. Orangtuanya pun beranggapan bahwa anaknya baik-baik saja tidak ada hal yang disembunyikan walau pun itu kecil.

5. Responden FR

FR merupakan anak yang sangat tertutup oleh keluarganya bahkan teman-teman dekatnya sekalipun, mungkin karena beberapa faktor juga salah satunya ia terlahir dalam kondisi sangat sederhana makanya ia merasa malu/minder ketika melihat orang-orang yang bahagia, pesimis, canggung, berpikiran negatif. FR memiliki hobi mengikuti kepramukaan yang mencerminkan dirinya untuk melatih kemampuan yang ia miliki yaitu bersatu dengan alam terbuka yang di mana ia akan belajar untuk bagaimana caranya untuk bisa bertahan hidup dalam keadaan sesulit apapun. Terkadang tetangga yang tidak menyukainya membuat ia susah beradaptasi kembali dengan lingkungan barunya serta menambah FR menjadi sangat tertutup akan masalah-masalah yang sedang dialaminya. FR sangat tidak menyukai jika menyinggung masalah fisiknya yang mungkin menurutnya itu membuat malu misalnya; mukanya terlihat bulat, hidung pesek, kulit coklat, badannya pun kurus dan lain sebagainya.

Jalanan hubungan komunikasi antara FR dan ibunya kurang baik dikarenakan ibunya pun masa bodoan terhadap anaknya, dan

justru itu yang membuat FR menjadi pribadi yang sangat tertutup akan hal pribadi yang sering kali nampak murung, diam, bersedih, mengunci pintu kamar bahkan jarang sekali makan dengan gizi yang baik. FR sebenarnya baik bahkan sangat ramah serta sangat menghormati orang yang lebih dewasa darinya ketika ada hal yang baik yang harus ia ambil pelajarannya maka ia ambil serta diterapkan olehnya dengan baik.

6. Responden CR

CR merupakan anak yang bisa dibilang tertutup oleh keluarganya bahkan teman dekatnya sekalipun, mungkin karena beberapa faktor yang salah satunya CR ini malu/tidak percaya diri akan kemampuan yang ia miliki dan fisiknya merasa jauh sekali dari standar yang orang lain miliki(dari postur tubuh yang ideal perempuan minimal harus tinggi 155-165cm, rupa wajah yang cantik(bentuk matanya yang bagus, tidak ada kantung mata, tidak ada kerutan di wajahnya, bentuk hidung yang mancung, mempunyai bulu alis yang tebal secara natural dan lain sebagainya) serta menawan, berkulit mulus, putih serta wangi, tidak puas akan dirinya, cenderung ragu-ragu mengambil keputusan, berpikiran negatif, tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain dan lebih sensitif. Contohnya; Ia merasa sangat malu ketika berada di tempat keramaian yang fisik dan kemampuan nya jauh lebih baik dari pada dirinya, Sebisa mungkin ia meminimalisir rasa ketakutan nya tersebut. CR ini termasuk orang yang cukup pendiam di lingkungannya, bahkan saking pendiam nya ia sulit memiliki teman yang satu frekuensi dengannya untuk saat ini. CR sering kali Nampak murung, diam, jarang sekali makan, melamun sambil memikirkan hal apa yang dapat ia lakukan saat ini di keheningan.

Jalanan hubungan antara CR dan keluarga cukup baik tapi tidak dengan lingkungan pertemanannya yang sedikit menjauhinya. Namun CR ini sangat menghormati dan menghargai siapapun itu orang nya itu

pun yang selalu diajarkan oleh keluarganya kepada dirinya. Akibat tidak percaya diri akan kemampuan yang ia miliki serta fisiknya yang jauh dari sempurna itu ia melampiaskannya ke hobi yaitu dengan cara mendengarkan puisi lalu mengulanginya kembali dengan suara khasnya CR yang sangat merdu.

7. Responden MJ

MJ Merupakan anak yang terlahir dari keluarga yang berkecukupan bahkan orang tuanya sudah melakukan ibadah haji. Tetapi MJ ini anak yang sangat baik, ramah, hambel dalam ilmu ataupun materi (uang) namun terkadang sikapnya membuat orang di sekitarnya merasa tidak nyaman karena ia terlihat cuek, jutek, cerewet dan lain sebagainya.

MJ ini termasuk orang yang malu, cenderung ragu-ragu mengambil keputusan. lebih sensitif, berpikiran negatif, tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain. Pengalaman terburuk nya adalah ia pernah dikhianati oleh teman dekatnya sendiri serta dibohongi maka dari itu MJ ini untuk sekarang tidak mudah percaya akan siapapun termasuk teman-teman dekatnya sekalipun, Mungkin MJ masih teringat jelas betapa sakitnya dikhianati oleh orang yang dipercayainya namun semua itu membuat MJ tersadar bahwa Ia tidak akan mengulangi kesalahan untuk yang kedua kalinya.

Jalanan hubungan komunikasi antara MJ dan keluarganya ckup harmonis sekali hanya saja orang-orang tertentu yang membuat ia merasa tidak nyaman akan masalah pertemanan. Namun seketika MJ tidak harus menutup kemungkinan bahwasanya masih banyak orang-orang yang akan selalu percaya dengan nya. Cara melampiaskan hal tersebut dengan cara mengurung diri di kamar, merenungkan apa yang salah dalam dirinya hingga sampai dikhianati oleh teman terdekatnya, tidak mau makan bahkan bermain pun tidak mau. MJ termasuk orang yang suka memilih-milih teman untuk dijadikan orang yang benar-benar dipercayai

nya, banyak hal juga yang harus ia pikirkan untuk kedepannya supaya terhindar dari kebohongan serta pengkhianatan yang menyakitkan tentunya.

Indikator-indikator *Low Self Esteem* Pada Remaja Akhir⁸

Berdasarkan tentang *Low Self Esteem* pada remaja akhir para responden di atas maka peneliti membuat tabel sebagai berikut ;

Tabel 3.2

No	Gejala <i>Low Self Esteem</i>	Nama Dan Usia Responden						
		NS 20 Tahun	FA 17 Tahun	AN 20 Tahun	ND 18 Tahun	FR 19 Tahun	CR 21 Tahun	MJ 21 Tahun
1.	Pesimis					√		
2.	Cenderung Raguragu mengambil keputusan	√	√	√			√	√
3.	Canggung					√		
4.	Lebih Sensitif	√	√	√	√		√	√
5.	Tidak Puas akan dirinya	√			√		√	
6.	Berfikiran Negatif			√		√	√	√
7.	Mudah marah							
8.	Sering Melamun			√	√			
9.	Tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain	√	√		√		√	√
10.	Malu	√	√	√	√	√	√	√

⁸ Para Responden “yang mengalami *Low Self Esteem*”, diwawancarai oleh Amalia dalam catatan pribadi, 13 Juni 2021.

